

## Pemanfaatan Limbah Batang Pisang Menjadi Keripik Desa Mamampang, Kabupaten Bantaeng

Nuraksa<sup>1</sup>, Irwan Setiawan<sup>2\*</sup>, Andi Syahreza F<sup>1</sup>, Wahyu Feryanto<sup>1</sup>, Rani Cahyani<sup>2</sup>, Wene Y Kanatya M<sup>1</sup>, Nur Fadillah<sup>1</sup>, Widya Ananda F<sup>1</sup>.

Departemen Perikanan, Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Hasanuddin<sup>1</sup>

Departemen Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Hasanuddin<sup>2\*</sup>

irwan@tiunhas.net<sup>2\*</sup>

---

### Abstrak

Peningkatan Ilmu Pengetahuan Teknologi (IPTEK) di segala aspek perekonomian, Kebudayaan dan Pendidikan sangatlah penting. Salah satu usaha dilakukan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik 112 Desa Mamampang untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam memanfaatkan bahan yang sekiranya dapat digunakan untuk menambah pemasukan dan kreatifitas masyarakat. Desa Mamampang merupakan desa yang sangat strategis, jaraknya 7 Km arah Selatan dari Ibu kota Kabupaten Bantaeng dan langsung berbatasan dengan Kecamatan Eremerasa (Desa Ulugalung). Sebagian besar wilayah Desa Mamampang adalah lahan persawahan dan perkebunan yang artinya merupakan salah satu wilayah produktif penghasil padi, jagung dan pisang di wilayah Kabupaten Bantaeng. Batang pisang memiliki karakter berpori, berongga, serta berserat sehingga nilai densitasnya besar. Selain itu Batang pisang memiliki kandungan selulosa lebih dari 50%. Tujuan dan manfaat dari pengolahan batang pisang antara lain untuk produksi makanan dan minuman seperti sari batang pisang dan keripik Batang pisang, yang berkontribusi pada peningkatan ekonomi masyarakat. Pengolahan ini membantu mengurangi limbah dan mendorong penggunaan sumber daya alam yang berkelanjutan di desa. Metode Pelatihan dan sosialisasi yang dilakukan oleh mahasiswa KKN Universitas Hasanuddin untuk mengolah batang pisang menjadi jus, batang pisang menjadi keripik, Hasilnya terdapat peningkatan pengetahuan pemanfaatan batang pisang menjadi kripik sebesar 88%, yang awalnya hanya 5% yang mengerti hal ini, Akhirnya, peserta menjadi paham mengenai pemanfaatan batang pisang menjadi kripik dan segera akan mempercepat pembentukan kelompok perempuan (PBP2D) untuk produksi dan pemasaran, meningkatkan pengetahuan dan peluang ekonomi masyarakat.

Kata Kunci: KKN; Keripik Pisang Mampang; Kreatif; Limbah Batang Pisang; Pemanfaatan.

---

### Abstract

*The improvement of Science and Technology (IPTEK) in all aspects of Economy, Culture and Education is very important. One of the efforts made by the students of KKN (Real Work Lecture) Thematic 112 Mamampang Village to increase public awareness in utilizing materials that can be used to increase income and creativity of the community. Mamampang Village is a very strategic village, 7 km south of the capital of Bantaeng Regency and directly borders Eremerasa District (Ulugalung Village). The most of the Mamampang village area is rice fields and plantations, which means it is one of the productive areas producing rice and corn, bananas in Bantaeng Regency. Banana stems have porous, hollow, and fibrous characteristics so that their density value is high. In addition, banana stems have a cellulose content of more than 50%. The goals and benefits of processing banana stems include the production of food and beverages such as banana stem juice and banana stem chips, which contribute to improving the community's economy. This processing helps reduce waste and encourages the use of sustainable natural resources in the village. The training and socialization methods carried out by Hasanuddin University KKN students to process banana stems into juice, banana stems into chips, the results showed an increase in knowledge of the use of banana stems into chips by 88%, which initially only 5% understood this. Finally, participants understand the use of banana stems to make chips and it will immediately accelerate the formation of women's groups (PBP2D) for production and marketing, increasing knowledge and economic opportunities for the community.*

Keywords: KKN; Mampang Banana Chips; Creative; Banana Steam Waste; Use.

---

## 1. Pendahuluan

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) menjadi bagian dari komponen penting dalam Tridharma perguruan tinggi yakni pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat (Ningrum *et al.* 2019). Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Pengembangan Ekonomi Kreatif gelombang 112 Universitas Hasanuddin yang berlokasi di Desa Mamampang, Kecamatan Eremerasa, Kabupaten Bantaeng memiliki tujuan memberikan informasi ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama kegiatan belajar mengajar di kampus dan menjadi tempat implementasi ilmu yang telah didapatkan di dunia perkuliahan kepada masyarakat. Manfaat dari pengolahan batang dan daun pisang antara lain untuk produksi makanan dan minuman seperti sari batang pisang dan keripik batang pisang, serta pembersih tangan, yang berkontribusi pada peningkatan ekonomi masyarakat sesuai dengan penelitian dari Al Hasanah, dkk (2022), Amilia (2022), Hidayati, A.M., dkk (2023). Selain itu, daun pisang mengandung sifat antibakteri, sehingga berguna untuk produk yang berhubungan dengan kesehatan (Lubis, dkk, 2023). Pengolahan ini membantu mengurangi limbah dan mendorong penggunaan sumber daya alam yang berkelanjutan di Desa Mamampang.

Pisang (*Musa Paradisiaca, Linn*) merupakan tumbuhan yang berasal dari Asia dan tersebar di Spanyol, Italia, Indonesia, dan bagian dunia yang lain. Pada dasarnya tanaman pisang merupakan tumbuhan yang tidak memiliki batang sejati. Batang pohnnya terbentuk dari perkembangan dan pertumbuhan batang yang mengelilingi poros lunak panjang (Juang, G, 2023). Batang pohon pisang juga mengandung selulosa dalam jumlah yang cukup tetapi selama ini pemanfaatannya dirasa kurang optimal. Ada beberapa manfaat dari batang pisang diantaranya adalah detoksifikasi sistem pencernaan, mengobati batu ginjal dari ISK, penurunan berat badan, mengontrol kolesterol dan tekanan darah juga dapat menyembuhkan asam lambung.

## 2. Latar Belakang

Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh mahasiswa KKN Tematik 112 Desa Mamampang untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam memanfaatkan bahan masih dapat digunakan yang dapat menambah pemasukan dan kreativitas masyarakat. Batang pisang memiliki karakter berpori, berongga, serta berserat sehingga nilai densitasnya besar. Selain itu batang pisang memiliki kandungan selulosa lebih dari 50%. Pada umumnya, masyarakat kurang memperdulikan Batang pisang, terutama setelah pohnnya berbuah, seperti penelitian Juang, G. (2013). Untuk itu pemanfaatan limbah batang pisang ini dapat menjadi alternatif guna mengurangi bahan terbuang dan dapat menambah penghasilan pada penelitian Putri, B.A., (2021) dan Rosdiyani, T., dkk (2023), tujuan dan manfaat dari pengolahan batang dan daun pisang antara lain untuk produksi makanan dan minuman seperti sari batang pisang dan keripik batang pisang, serta pembersih tangan, yang berkontribusi pada peningkatan ekonomi masyarakat dalam penelitian Oktavianita, dkk, (2020) dan Pupianti, (2022). Selain itu, daun pisang mengandung sifat antibakteri, sehingga berguna untuk produk yang berhubungan dengan kesehatan. Pengolahan ini membantu mengurangi limbah dan mendorong penggunaan sumber daya alam yang berkelanjutan di desa. Metode pelatihan dan sosialisasi yang dilakukan oleh mahasiswa KKN Universitas Hasanuddin untuk mengolah batang pisang menjadi jus, batang pisang menjadi keripik, sesuai dengan penelitian dan pengabdian dari (Robiandi, F., dkk 2022) dan (Tanjung, S.R., dkk,2023.)

Salah satu lokasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Hasanuddin Gelombang 112 adalah Desa Mamampang dengan tematik “Pengembangan Ekonomi Kreatif”. Desa Mamampang merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng Provinsi Sulawesi Selatan. Desa ini memiliki luas sebesar kurang lebih wilayah 395,83 km<sup>2</sup>. Terletak

sekitar 123 km dari pusat Kota Makassar, kabupaten ini terdiri dari 8 kecamatan, 21 kelurahan, dan 46 desa. Desa Mamampang memiliki dari empat dusun di antaranya Dusun Arakeke, Dusun Parope, Dusun Mamampang, Dusun Bonto Sapiri Mayoritas masyarakat di Desa Mamampang bermata pencaharian sebagai petani, peternak, dan pedagang.

Desa Mamampang merupakan Desa yang sangat strategis, kurang lebih 7 km arah selatan dari Ibukota Kabupaten Bantaeng dan langsung berbatasan Ibukota Kecamatan Eremerasa (Desa Ulugalung) dengan letak yang strategis itu banyak potensi yang bisa dikembangkan dan digali maksimal lagi oleh Desa Mamampang untuk kesejahteraan masyarakat, sebagian besar wilayah Desa Mamampang adalah lahan persawahan dan perkebunan yang artinya Desa Mamampang menjadi salah satu wilayah produktif penghasil padi, jagung dan pisang di wilayah Kabupaten Bantaeng. Peningkatan Ilmu Pengetahuan Teknologi (IPTEK) di segala aspek Perekonomian, Kebudayaan dan Pendidikan.

### **3. Metode Pelaksanaan**

#### *3.1 Implementasi Kegiatan*

Kegiatan ini dilaksanakan mulai tanggal 20 Juni selama 3 hari. Pada hari pertama menyiapkan bahan dan proses pengolahan, dilanjutkan hari kedua pengolahan berlanjut sampai tahap *finishing*, hari ketiga sosialisasi bersama warga desa mamampang dengan mempraktekkan langsung cara pembuatan *Piscrunch*, dengan menghabiskan waktu 4 jam lebih (mulai dari jam 13.00- Selesai). Kegiatan ini dilaksanakan di Kantor Desa Mamampang.

#### *3.2 Khalayak Sasaran*

Sasaran kegiatan program kerja ini yaitu anggota PKK Mamampang berjumlah sekitar 25 orang dengan tingkat pendidikan minimal SMP.

#### *3.3 Metode Pengabdian*

Dalam pelaksanaan KKN Tematik ini menggunakan metode pengolahan dan mempraktekkan secara langsung serta melibatkan warga dalam proses pembuatan. Sebelum pelaksanaan dilakukan *pre* dan *post test* diberikan kepada peserta agar dapat diketahui sebelum dan setelah pelaksanaan apakah terjadi peningkatan yang diharapkan atau tidak. Berikut ini daftar pertanyaan dalam *pre* dan *post test* yakni :

1. Apa saja potensi pemanfaatan batang dan daun pisang?
  - a) Pembuangan limbah
  - b) Produksi makanan dan minuman
  - c) Tujuan dekoratif
2. Apa satu manfaat menggunakan daun pisang dalam persiapan makanan?
  - a) Dapat terurai secara hayati
  - b) Harganya mahal
  - c) Tidak memiliki nilai gizi
3. Apa metode yang umum digunakan untuk mengolah batang pisang?
  - a) Dibakar
  - b) Dicampur menjadi jus
  - c) Dibuang begitu saja
4. Produk apa saja yang dapat dibuat dari batang dan daun pisang?
  - a) Pembersih tangan dan jus

- b) Kantong plastik
  - c) Furnitur
5. Apa bahan utama untuk membuat pembersih tangan dari Batang pisang?
- a) Air
  - b) Gula
  - c) Minyak
6. Apa manfaat pengolahan limbah pisang bagi masyarakat?
- a) Mengurangi limbah
  - b) Memberikan peluang ekonomi
  - c) Mengurangi pilihan makanan

Setelah dilakukan *pre test* maka kegiatan dilanjutkan dengan pelatihan dan pembuatan kripik pisang dari batang pisang, dengan mempraktekkan bersama-sama. Pemaparan dimulai dari membahas bahan baku, menyiapkan bahan bahan pendukung, membuat keripik hingga pengemasannya.

Bahan utama adalah batang pisang kepok secukupnya (karena batang pisang kepok tidak sepet atau pahit dibandingkan jenis pisang lain) kalau untuk batang pisang yang rasanya sepet atau pahit bisa pakai kapur putih atau kapur sirih direndam paling lama 2 hari 2 malam atau sampai rasa sepetnya hilang kemudian dicuci sampai bersih. Bahan tambahan adalah tepung beras, takar tapioka sendok sayur, tepung beras, tepung tapioka, bawang putih bubuk (*garlic*), dan penyedap ayam.

Tahapan pembuatan keripik batang pisang adalah: mencuci sampai bersih batang pisang, memotong batang pisang dengan ukuran sesuai selera, mengiris tipis-tipis, dan merendam dengan air garam. Selanjutnya, batang pisang yang sudah diiris tipi dimasukkan ke adonan tepung satu persatu dengan membalurkan tepung. Cara menggorengnya dengan menggunakan api sedang dan minyak harus benar-benar panas.

### 3.4 Indikator Keberhasilan

Indikator Keberhasilan program kerja “Pemanfaatan Batang Pisang Menjadi Keripik (PISCRUNCH)” dapat diketahui dari meningkatnya pengetahuan serta kreatifitas warga dalam mengolah bahan tidak terpakai menjadi bahan yang berguna dan dapat meningkatkan penghasilan. Oleh karena itu, sesi tanya jawab merupakan metode untuk mendapatkan *feedback* pemahaman warga secara langsung mengenai sosialisasi yang disampaikan. Indikator keberhasilan lainnya adalah antusias warga dalam mencoba hasil pengolahan batang pisang.

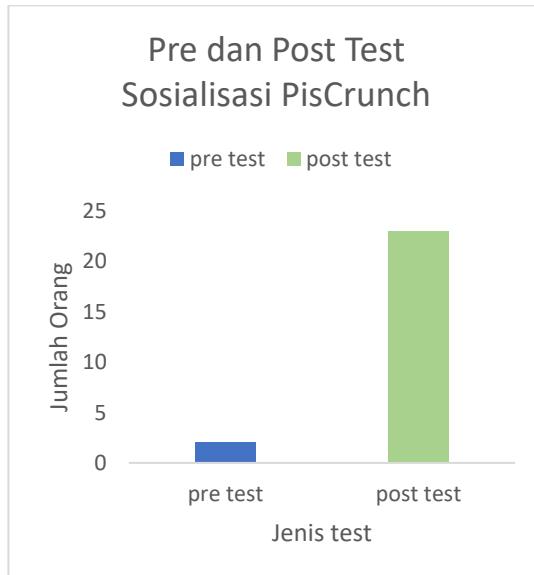
### 3.5 Metode Evaluasi

Metode evaluasi yang dilakukan pada program kerja ini adalah menggunakan metode *pre dan post test* dilanjutkan dengan tanya jawab pada saat sosialisasi.

## 4. Hasil dan Diskusi

Hasil didasarkan pada identifikasi masalah yang ditemui di lapangan dan proses pelaksanaan dengan banyaknya limbah batang pisang yang tidak terpakai dan hanya menjadi sampah atau pakan ternak, ternyata dapat dijadikan keripik yang bernilai jual tinggi. Pemanfaatan batang pisang menjadi keripik PISCRUNCH mengedukasi kreatifitas masyarakat dalam mengolah

limbah dilaksanakan 20 Juli 2024. Program kerja ini dapat terlaksana dengan baik berkat kerjasama teman-teman posko dan kepala sekolah serta seluruh anggota PKK serta staf Desa Mamampang. Kemudian hasil yang dicapai dari program ini adalah dengan adanya hasil dalam bentuk fisik dan kemasan yang sudah disosialisasikan. Hal ini dilakukan untuk menambah pengetahuan dalam melakukan pengolahan dan penjualan.



Gambar 1. Hasil *Pre Test* dan *Post Test*

Dari hasil *pre* dan *post test* yang dilaksanakan sebelum dan setelah kegiatan, diketahui sebelumnya hanya 5% anggota PKK Mamampang yang mengetahui pemanfaatan batang pisang dan setelah sosialisasi terjadi peningkatan hingga 88%.

Selain itu, keterlibatan anggota PKK ini sangat besar pengaruhnya terutama dalam menambah keterampilan dan keahlian dalam mengolah bahan-bahan di lingkungan sekitar yang belum termanfaatkan dengan sangat baik. Untuk hal tersebut menjadi pemasukan tambahan bagi penduduk desa pada umumnya dan pemanfaatan limbah yang membuat lingkungan menjadi lebih bersih.

Terlihat pada Gambar 2, anggota PKK Mamampang dan mahasiswa KKN Unhas telah melaksanakan rangkaian kegiatan pengabdian dan melakukan foto bersama. Hasil dari kegiatan ini berupa keripik pisang dari batang pisang juga terlihat pada Gambar 2(c).



(a)



(b)



Gambar 2. (a) Membagikan *Piscrunch* ke Peserta (b) Foto Bersama dengan Peserta Sosialisasi  
(c) Kemasan *Piscrunch*

Keterlibatan yang antusias dari anggota PKK dan animo warga dalam mencoba hasil pengolahan batang pisang serta memberikan testimoni rasa yang enak juga mengindikasikan keberhasilan program kerja Kegiatan Pemanfaatan Batang Pisang Menjadi Keripik (PISCRUNCH).

## 5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk program kerja “Pemanfaatan Batang Pisang Menjadi Keripik (PISCRUNCH)” di Desa Mamampang Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng dapat diambil kesimpulan bahwa program kerja KKN ini memberikan manfaat dan pemasukan bagi masyarakat jika ini terus berlanjut, karena bahan dan pembuatan yang mudah didapat serta modal yang tidak banyak akan menghasilkan keuntungan yang lebih banyak. Dari hasil pre dan post test yang dilaksanakan sebelum dan setelah kegiatan, diketahui hasilnya terdapat peningkatan pemahaman anggota PKK mengenai pengetahuan pemanfaatan batang pisang menjadi kripik sebesar 88 %, yang awalnya hanya 5 %.

Selain itu, keterlibatan anggota PKK sangat besar pengaruhnya terutama dalam menambah keterampilan dan keahlian dalam mengolah bahan bahan di lingkungan sekitar yang belum termanfaatkan dengan sangat baik. Kegiatan ini juga memberikan ide kepada anggota PKK dalam mempercepat pembentukan kelompok perempuan (PBP2D) untuk produksi dan pemasaran, meningkatkan pengetahuan dan peluang ekonomi masyarakat. Untuk hal tersebut menjadi pemasukan tambahan bagi penduduk desa pada umumnya dan pemanfaatan limbah yang membuat lingkungan menjadi lebih bersih.

Kegiatan pengabdian ini juga memberikan pengetahuan mengenai pentingnya kreatifitas memanfaatkan bahan yang tidak digunakan dan daripada menjadi limbah lebih baik diolah menjadi produk yang menguntungkan selain itu kegiatan ini melatih kreatifitas peserta dalam mengolah bahan yang tidak terpakai lainnya.

## Ucapan Terima Kasih

Penulis menyampaikan rasa hormat serta ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Kepala Desa Mamampang yang telah menerima kami dengan senang hati beserta jajarannya yang telah mendampingi kami, dan masyarakat Desa Mamampang yang sangat antusias di setiap

pelaksanaan program kerja. Terima kasih juga pada P2KKN Universitas Hasanuddin dalam hal ini, pembimbing, Kasubdit dan staff yang telah memberikan kesempatan kepada Mahasiswa melaksanakan kuliah kerja nyata di daerah tersebut.

## Daftar Pustaka

- Al Hasanah, F., Annisa, G., Jannah, R., Yolanda, S.D., Warahmah, S. and Adlini, M.N., 2022. Sosialisasi Pemanfaatan Batang Pisang Sebagai Keripik Untuk Membangkitkan Ekonomi Masyarakat Pesisir Pantai Desa Kota Pari, Kecamatan Patai Cermin, Kabupaten Serdang Bedagai. Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 5(6), pp.2274-2284.
- Amilia, E. and Hidayanti, N., 2022. Pengolahan Pemanfaatan Batang Pisang Menjadi Keripik Sebagai Makanan Sehat Dalam Upaya Peningkatan Perekonomian Di Kampung Kemeranggen Kelurahan Taman Baru Kecamatan Taktakan. MULIA (Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat), 1(2), pp.62-66.
- Hidayati, A.M., Alhakimi, D., Nurzaqilah, E., Husnah, F.S., Fitriani, O., Windasari, R., Murniati, S.W., Rahmawati, S., Loreti, W.A. and Rahmawati, Z., 2023, June. Sosialisasi Pembuatan Keripik Batang Pisang Sebagai Upaya Mengembangkan Umkm Desa Langko. In Prosiding Seminar Nasional Gelar Wicara (Vol. 1, No. 1, pp. 531-537).
- Juang, G. (2013). Struktur Dari Pohon Pisang. <https://ghiffarijuang.wordpress.com/2013/10/23/struktur-dari-pohon-pisang>. Diakses Pada 13 Oktober 2018
- Lubis, N.S., Safitri, S., Yana, E., Siregar, H. and Wahyuni, M., 2023. Pemanfaatan Batang dan Bonggol Pisang (*Musa sp.*) Menjadi Cemilan untuk Peningkatan Gizi Masyarakat Desa Aman Damai. KUAT: Keuangan Umum dan Akuntansi Terapan, 5(2), pp.67-70.
- Ningrum, Dewi Agustya, Bayu Charisma Putra, Ika Widya Ardhyanti, and Wiji Lestarinigsih. 2019. "Pembuatan Sarana Desa Untuk Papan Petunjuk Jalan Desa Dan Lingkungan Desa Jogosatru." *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 01(01): 25–31. <https://ejournal.umaha.ac.id/index.php/among/article/view/319>.
- Oktavianita, B., Izdihar, F. and Hasanah, N., 2020. Pengembangan Ekonomi Desa Padanaan dengan Wirausaha Keripik Kulit Pisang di Kabupaten Sumedang. Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat, 2(4), pp.690-695.
- PUPIANTI, U., 2022. Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Anggaran Biaya Pada Usaha Keripik Pohon Pisang (Doctoral dissertation, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu).
- Putri, B.A., 2021. Nilai Ekonomis Batang Pisang Sebagai Alternatif Pendapatan Masyarakat (Doctoral dissertation, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu).
- Rosdiyani, T., Oktaviani, O., Ridlo, M.A., Syahirudin, M., Kamal, A.S. and Setiyabudi, T., 2023. Pemanfaatan Batang pisang sebagai olahan makanan upaya peningkatan kesejahteraan di kampung ciguha kecamatan carenang. Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat, 8(1), pp.224-232.
- Robiandi, F., Arisalwadi, M., Rahmania, R., Rifani, A. and Rahastama, S., 2022. PELATIHAN PENGOLAHAN LIMBAH BATANG PISANG MENJADI KRIPIK DI RT. 59 KELURAHAN BATU AMPAR, BALIKPAPAN. SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan, 6(3), pp.1501-1507.
- Tanjung, S.R., Samakmur, S., Meliza, M., Zulfadli, Z., Rambe, R.R., Nasution, T. and Harahap, M.F., 2023. Sosialisasi Pembuatan Keripik Batang Pisang Di Kelurahan Simatorkis. Jurnal ADAM: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2(1), pp.144-149.